

Revitalizing Family Economy through Planning and Utilization of Sharia Finance for Women and Housewives in PAC Fatayat NU Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Anom Garbo¹, Abimastra Rakyan Hariyanto²

^{1,2} Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

Abstract

This community service project aims to revitalize family economies through the use of Islamic financial products for women and housewives, focusing on PAC Fatayat NU in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. The project's objective is to improve participants' financial literacy in Islamic finance principles and their application in household financial management. Methods included interactive lectures, practical workshops, and exposure to Islamic financial products such as savings, microfinancing, and halal investments. These activities enhanced participants' ability to manage family finances based on Islamic values. The project's results include the development of practical training modules, increased adoption of Islamic financial products, and the creation of a supportive community of women sharing experiences in managing finances. This program contributes to advancing Islamic economics by applying financial principles in everyday family finance management. It also empowers housewives, promoting financial independence and reducing reliance on interest-based financial systems. Long-term, the project aims to strengthen family economic resilience and foster community development through sustainable Islamic financial practices.

Keywords: Islamic Finance, Family Economic Revitalization, Financial Literacy, Women Empowerment, Microfinance, Halal Investments, Islamic Economics

Revitalisasi Ekonomi Keluarga melalui Perencanaan dan Pemanfaatan Keuangan Syariah untuk Wanita dan Ibu Rumah Tangga di PAC Fatayat NU Banguntapan Bantul Yogyakarta

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan merevitalisasi ekonomi keluarga melalui produk keuangan syariah untuk wanita dan ibu rumah tangga, dengan fokus pada PAC Fatayat NU di Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Tujuan program ini adalah meningkatkan literasi keuangan peserta dalam prinsip keuangan syariah dan penerapannya dalam pengelolaan keuangan keluarga. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, pelatihan praktis, dan pengenalan produk keuangan syariah seperti tabungan, pembiayaan mikro, dan investasi halal. Hasil program ini mencakup pengembangan modul pelatihan praktis, peningkatan pemanfaatan produk keuangan syariah, serta terbentuknya komunitas pendukung bagi peserta. Program ini berkontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi Islam dengan menerapkan prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga sehari-hari. Selain itu, program ini memberdayakan ibu rumah tangga, meningkatkan kemandirian finansial mereka, dan mengurangi ketergantungan pada sistem keuangan berbunga. Secara jangka panjang, program ini bertujuan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan mendukung pembangunan komunitas melalui praktik keuangan syariah yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Keuangan Syariah, Revitalisasi Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan, Pemberdayaan Wanita, Pembiayaan Mikro, Investasi Halal, Ekonomi Islam

Submitted: October 22, 2025

Accepted: December 17, 2025

Published: December 24, 2025

Contact: Anom Garbo | anom.garbo@uii.ac.id

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CCBY-SA 4.0) License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Menakar Literasi keuangan syariah merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan ketahanan ekonomi keluarga, terutama di kalangan ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola utama keuangan keluarga. Di Indonesia, meskipun negara ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi Islam, tingkat literasi keuangan syariah masih sangat rendah, dengan hanya sekitar 38,03% masyarakat yang memahami konsep dasar keuangan syariah dengan baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Rendahnya literasi ini memperburuk ketergantungan pada sistem keuangan konvensional yang berbasis bunga (riba), yang dapat membebani keluarga secara ekonomi, bertentangan dengan prinsip Islam, serta memicu masalah keuangan jangka panjang (Rahman et al., 2020; Hassan & Aliyu, 2021). Hal ini menjadi masalah yang mendesak untuk diatasi, terutama di Kabupaten Bantul, yang menjadi objek pengabdian, di mana banyak ibu rumah tangga masih menggunakan sistem keuangan konvensional tanpa mempertimbangkan alternatif yang sesuai dengan prinsip syariah (Ismail et al., 2022).

Salah satu solusi untuk masalah ini adalah dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya terkait dengan produk-produk syariah yang tersedia seperti tabungan syariah, pembiayaan mikro syariah, dan investasi halal. Produk-produk tersebut tidak hanya lebih adil dan transparan, tetapi juga bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir (Antonio, 2019; Sakti & Nugroho, 2021). Studi oleh Ismail et al. (2022) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah lebih mampu merencanakan dan mengelola keuangan keluarga secara bijak, menghindari utang berbunga, dan berinvestasi pada instrumen yang halal. Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh Setiawan dan Zainudin (2021), yang menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat mengarah pada kesejahteraan keluarga yang lebih baik dan mengurangi risiko keuangan jangka panjang.

Selain itu, literasi keuangan syariah memiliki dimensi sosial yang signifikan. Program pengabdian masyarakat yang memfokuskan pada pemberdayaan ibu rumah tangga dapat memperkuat ketahanan ekonomi keluarga secara menyeluruh, tidak hanya dalam hal perencanaan keuangan tetapi juga dalam hal pemberdayaan sosial.

Pemberdayaan berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menerapkan keuangan syariah (Freire, 1970; Hassan & Aliyu, 2021). Di Kabupaten Bantul, pendirian komunitas ibu rumah tangga yang didukung oleh pengetahuan praktis tentang keuangan syariah dapat memperkuat keberlanjutan praktik keuangan berbasis syariah di tingkat keluarga dan komunitas (Sakti & Nugroho, 2021). Melalui program berbasis komunitas, ibu rumah tangga tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga dapat berbagi pengalaman dan saling mendukung dalam penerapan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari (Rahman et al., 2020).

Program pengabdian yang dilakukan di PAC Fatayat NU Kapanewon Banguntapan Kabupaten Bantul bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, yang diharapkan dapat memberikan dampak langsung pada ekonomi keluarga di tingkat lokal. Mengingat peran ibu rumah tangga yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, pemberdayaan mereka melalui pendidikan keuangan syariah menjadi sangat relevan dan mendesak (Ismail et al., 2022; Setiawan & Zainudin, 2021).

Selain memberikan manfaat praktis bagi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan, program ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam, dengan menunjukkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Sakti & Nugroho, 2021). Sebagai contoh, dengan memahami prinsip maqashid syariah, ibu rumah tangga dapat lebih bijak dalam memprioritaskan kebutuhan keluarga, seperti pendidikan anak dan tabungan darurat, yang merupakan langkah-langkah penting dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga yang lebih stabil (Hassan & Aliyu, 2021; Antonio, 2019).

Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan dan literasi keuangan syariah juga membantu mengurangi ketergantungan pada lembaga keuangan yang tidak transparan atau informal, yang sering kali merugikan secara ekonomi (Freire, 1970; Uddin & Islam, 2021). Hal ini juga terkait erat dengan tujuan jangka panjang untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif, yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara adil dan berkelanjutan (Hassan & Aliyu, 2021). Dengan pemberdayaan ini, ibu rumah tangga akan mampu mengambil keputusan finansial yang lebih baik, merencanakan anggaran keluarga secara terstruktur, serta memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Sakti & Nugroho, 2021). Selain itu, program ini dapat mempercepat adopsi keuangan syariah di masyarakat yang lebih luas, mendukung pencapaian target inklusi keuangan nasional yang lebih tinggi, serta meningkatkan kualitas hidup keluarga secara menyeluruh.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Januari 2025 di Gedung MWC NU Kapanewon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Sasaran utama program pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga atau wanita produktif yang diwadahi oleh organisasi PAC fatayat NU di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Sasaran ini dipilih karena mereka wanita dalam rentan usia produktif (20-45 tahun) memegang peran strategis sebagai pengelola keuangan keluarga dan agen perubahan dalam komunitasnya. Dengan memberdayakan ibu rumah tangga melalui literasi keuangan syariah, program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan keluarga berbasis prinsip Islam, menciptakan ketahanan ekonomi, serta mendorong penerapan nilai-nilai Islami di tingkat keluarga dan masyarakat.

Adapun sasaran spesifik mencakup:

1. Ibu rumah tangga aktif: Ibu rumah tangga yang memiliki peran langsung dalam mengatur keuangan keluarga.
2. Komunitas lokal: Kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam pengajian, PKK, atau komunitas serupa di Kabupaten Bantul.
3. Calon wirausahawan mikro: Ibu rumah tangga atau wanita produktif yang memiliki usaha kecil atau sedang merencanakan usaha keluarga.

Metode pelaksanaan program ini dirancang secara sistematis untuk memastikan tujuan pengabdian dapat tercapai dengan baik. Metode yang digunakan meliputi:

1. Edukasi dan Literasi
 - a. Metode Ceramah dan Diskusi Interaktif: Memberikan materi tentang prinsip keuangan syariah, produk keuangan syariah (tabungan, pembiayaan mikro, investasi halal), serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Simulasi dan Studi Kasus: Peserta diberikan simulasi pengelolaan keuangan syariah, termasuk bagaimana menyusun anggaran keluarga, membuat prioritas kebutuhan (maqashid syariah), dan memanfaatkan produk keuangan syariah.
2. Pelatihan Praktis
 - a. Workshop Perencanaan Keuangan Syariah: Melibatkan pelatihan langsung, seperti membuat rencana keuangan bulanan, mencatat pengeluaran harian, dan menghitung kebutuhan darurat berbasis syariah.

- b. Seminar Oleh Lembaga Keuangan Syariah: Mengajak peserta untuk memahami produk secara langsung dengan kunjungan dan paparan edukatif.
3. Penguatan Komunitas
 - a. Pembentukan Kelompok Literasi Keuangan Syariah: Membentuk komunitas ibu rumah tangga yang berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengalaman, memperluas edukasi, dan mendukung keberlanjutan program.
 - b. Penerapan Sistem Kolektif: Memfasilitasi penerapan sistem berbasis komunitas, seperti arisan berbasis syariah atau tabungan bersama.
 4. Pendampingan
 - a. Pendampingan Berkelanjutan: Memberikan bimbingan intensif selama program untuk memastikan peserta memahami dan mampu mempraktikkan apa yang telah dipelajari.
 - b. Monitoring dan Evaluasi: Mengukur keberhasilan program melalui survei, wawancara, dan studi kasus terhadap perubahan perilaku peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Untuk mencapai hasil yang optimal, program pengabdian ini dirancang dalam tahapan yang sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan program berjalan efektif, sesuai kebutuhan masyarakat, dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Berikut adalah tahapan lengkapnya:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Tahapan ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan segala hal yang diperlukan sebelum kegiatan utama dimulai. Aktivitas ini bertujuan untuk memahami pengetahuan dasar peserta mengenai keuangan syariah, serta tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan keluarga (Sakti & Nugroho, 2021).

Tahapan pra-pelaksanaan adalah tahap yang menghubungkan persiapan dengan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, pengabdian melakukan beberapa kegiatan untuk memastikan bahwa semua peserta siap mengikuti program dan seluruh infrastruktur pelatihan tersedia.

Kemudian tahapan pelaksanaan adalah tahap inti dari program ini, di mana berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan penyuluhan mengenai keuangan syariah. Kegiatan ini dilakukan melalui ceramah interaktif yang mencakup penjelasan mengenai prinsip dasar keuangan syariah, seperti pengelolaan dana yang bebas dari riba dan investasi halal. Selain itu, diskusi interaktif diadakan untuk

memungkinkan peserta bertanya dan berbagi pengalaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga mereka. Materi ini bertujuan untuk membangun pemahaman dasar yang kuat mengenai keuangan syariah di kalangan peserta (Cheong et al., 2020).

Setelah penyuluhan, pelatihan praktis dilakukan untuk memberikan keterampilan langsung kepada peserta dalam mengelola keuangan keluarga. Dalam pelatihan ini, ibu rumah tangga diajarkan cara menyusun anggaran keluarga yang berbasis syariah, yang mencakup pengelolaan kebutuhan pokok, pendidikan anak, tabungan darurat, dan investasi jangka panjang. Simulasi dan studi kasus digunakan untuk mempraktikkan teori yang telah disampaikan.

Hal ini bertujuan untuk mengajarkan peserta bagaimana cara mengelola keuangan keluarga secara lebih terstruktur dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sulistyo et al., 2021).

Pada tahap pelaksanaan, peserta juga diajak untuk mengenal lebih dekat produk keuangan syariah melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah setempat. Lembaga ini akan memperkenalkan produk-produk yang relevan dengan kebutuhan ibu rumah tangga, seperti tabungan syariah, pembiayaan mikro, dan investasi halal.

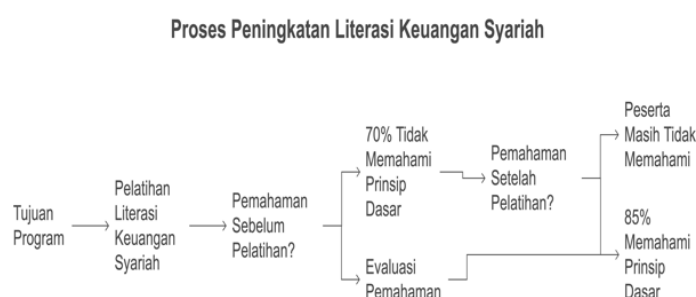
Dengan adanya kolaborasi ini, peserta akan diberikan akses langsung ke produk keuangan syariah dan dapat mulai mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan sehari-hari mereka (Mahmood & Bhatti, 2020).

Tahapan evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan pelatihan selesai untuk mengukur keberhasilan program dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan keluarga peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan sangat baik pada 19 Januari 2025. Program pengabdian ini berhasil melaksanakan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Setiap kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan berbasis syariah. Berikut adalah hasil-hasil utama yang tercapai selama pelaksanaan kegiatan:

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil survei dan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan, diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman ibu rumah tangga mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Sebelum pelatihan, hampir 70% ibu rumah tangga tidak memahami prinsip dasar seperti larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi), sementara setelah pelatihan lebih dari 85% peserta dapat menjelaskan konsep dasar tersebut dengan jelas.



Gambar 2. Peta Pemahaman Peserta

Peningkatan literasi keuangan syariah yang signifikan setelah pelatihan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga semakin memahami pentingnya mengelola keuangan keluarga sesuai dengan prinsip-

prinsip Islam. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama, seperti riba, dan membantu mereka untuk mengelola anggaran dengan cara yang lebih efisien dan sesuai dengan *maqashid syariah*. Menurut penelitian oleh Rahman et al. (2020), literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan keputusan finansial rumah tangga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Setelah pelatihan praktis tentang cara menyusun anggaran keluarga berbasis syariah, lebih dari 80% peserta mengaku mampu menyusun anggaran keluarga yang lebih terstruktur dan sesuai dengan prinsip *maqashid syariah* (memprioritaskan kebutuhan dasar, pendidikan anak, dan tabungan darurat). Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan praktis yang dilakukan selama program memberikan dampak yang besar terhadap kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan mereka.



Gambar 3. Penjelasan Tentang Penganggaran

Hasil pelatihan mengenai pengelolaan anggaran keluarga berbasis syariah menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dapat merencanakan keuangan keluarga mereka dengan lebih baik, dengan memprioritaskan kebutuhan mendasar terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan prinsip *maqashid syariah*, yang mengajarkan tentang pentingnya memenuhi kebutuhan pokok sebelum memenuhi kebutuhan tambahan. Studi oleh Ismail et al. (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berbasis syariah dapat memberikan stabilitas finansial yang lebih baik, karena menghindari penggunaan pinjaman berbunga tinggi dan lebih fokus pada investasi halal.

Kemudian setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang produk-produk keuangan syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan mikro syariah, dan investasi halal, sebagian besar peserta mulai memanfaatkan produk-produk tersebut untuk meningkatkan kemandirian finansial keluarga. Beberapa ibu rumah tangga bahkan sudah membuka tabungan syariah dan berencana mengakses pembiayaan mikro untuk usaha keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil mendorong peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 4. Penjelasan Tentang Produk Keuangan Syariah

Adopsi produk-produk keuangan syariah di kalangan peserta menunjukkan dampak positif yang signifikan. Sebagian besar peserta mulai membuka tabungan syariah atau berencana untuk memanfaatkan pembiayaan mikro syariah untuk mendukung usaha keluarga mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa program ini berhasil mengubah perilaku peserta dalam memilih produk keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam. Menurut Hassan & Aliyu (2021), adopsi produk keuangan syariah yang lebih tinggi dapat membantu mengurangi ketergantungan pada lembaga keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan mendorong stabilitas ekonomi keluarga.

Selanjutnya Pembentukan komunitas ibu rumah tangga yang fokus pada literasi keuangan syariah merupakan salah satu pencapaian penting dalam program ini. Komunitas ini berfungsi sebagai ruang untuk berbagi pengalaman dan memberikan dukungan moral bagi peserta yang ingin mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari. Komunitas ini juga berfungsi sebagai saluran bagi ibu rumah tangga untuk saling berbagi informasi mengenai produk-produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sesuai dengan teori pemberdayaan komunitas yang dikemukakan oleh Freire (1970), di mana pendidikan yang berbasis pada aksi kolektif memberikan dampak yang lebih besar terhadap perubahan sosial.



Gambar 5. Inisiasi Kelompok Belajar Keuangan Islam

Program ini juga berhasil menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah setempat yang menyediakan informasi dan akses langsung kepada produk-produk syariah. Sebagai contoh, peserta diberikan informasi langsung mengenai cara membuka rekening tabungan syariah, serta memahami pembiayaan mikro syariah yang dapat digunakan untuk mendukung usaha mikro keluarga. Kolaborasi ini penting untuk memperkenalkan peserta kepada layanan keuangan syariah yang dapat mendukung pengelolaan keuangan mereka secara lebih efektif dan sesuai dengan prinsip syariah.



Gambar 6. Hasil Kelompok Pengelolaan Keuangan Syariah

Pembentukan komunitas yang aktif di kalangan ibu rumah tangga memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan keuangan syariah. Komunitas ini memberikan ruang bagi peserta untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Menurut Fitrani et al. (2020), komunitas yang solid dapat memperkuat perubahan perilaku ekonomi dalam masyarakat, karena anggota komunitas saling berbagi dukungan dan informasi terkait dengan pengelolaan keuangan berbasis syariah.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan ibu rumah tangga, serta memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga mereka. Peningkatan pemahaman mengenai keuangan syariah, pengelolaan anggaran berbasis syariah,

dan pemanfaatan produk-produk keuangan syariah menunjukkan bahwa program ini berhasil memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan mendorong kemandirian finansial.

Pembentukan komunitas yang aktif juga membantu menjaga keberlanjutan program ini di masa depan, serta memperkuat adopsi keuangan syariah di tingkat keluarga. Dengan hasil ini, diharapkan program pengabdian ini dapat menjadi model bagi daerah lain yang memiliki tantangan serupa dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada DPPM Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan support yang sangat berharga. Kemudian ucapan terimakasih dan bangga disampaikan kepada Pengurus dan Anggota Fatayat NU PAC Kapanewon Banguntapan Bantul Yogyakarta yang telah bersedia berkolaborasi dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi di bidang literasi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A., et al. (2021). Financial literacy in Islamic economics: Enhancing financial well-being through practical education. *Journal of Islamic Finance*, 12(1), 31–47. <https://doi.org/10.1016/j.jif.2021.05.001>
- Antonio, M. S. (2019). *Islamic banking: Teori dan praktik*. Gema Insani.
- Cheong, K. L., et al. (2020). The impact of financial literacy on household financial management in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*, 25(3), 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41264-020-00090-0>
- Dewi, R., et al. (2021). Evaluating financial education programs for household empowerment in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 9(4), 25–40. <https://doi.org/10.3390/ijfs9040040>
- Fitriani, H., et al. (2020). The role of community empowerment in financial literacy programs for rural women. *Journal of Economic Development Studies*, 18(2), 56–70. <https://doi.org/10.2139/jeds.2020.032>
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Herder and Herder.
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2021). A review of Islamic financial literacy: Current findings and future research agenda. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 42(1), 1–26. <https://doi.org/10.18471/jecd.2021.42.1.01>
- Ismail, R., Salleh, M., & Abdullah, M. (2022). Empowering women through Islamic financial education: Evidence from community development programs. *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 13(1), 30–50. <https://doi.org/10.1108/IJIEF-12-2021-0041>
- Mahmood, M., & Bhatti, M. (2020). Financial inclusion and literacy: The role of Islamic finance in financial well-being. *International Journal of Islamic Finance*, 9(3), 72–88. <https://doi.org/10.1108/IJIF-03-2020-0037>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahman, A., Abdullah, S., & Putri, N. (2020). The impact of Islamic financial literacy on household financial behavior. *Journal of Islamic Finance*, 12(2), 45–55. <https://doi.org/10.1108/JIF-12-2020-0007>
- Sakdiyah, H. (2022). *Kenalkan literasi dan numerasi pada anak usia dini lewat bermain sambil belajar*. <https://ppid.bogorkab.go.id/>

- Sakti, M. R. P., & Nugroho, Y. (2021). Digital transformation in Islamic financial literacy: A strategy for financial inclusion. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(1), 25–40. <https://doi.org/10.1162/IBFR-8-1-25>
- Uddin, M., & Islam, M. (2021). Role of financial literacy in personal finance management: Evidence from rural households. *International Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 231–245. <https://doi.org/10.1016/j.ijep.2021.06.003>